BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan *Balance Scorecard* terhadap kinerja manajerial pada PT.INTI (Persero) Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Balanced Scorecard* pada PT. INTI (Persero) dalam kategori cukup, artinya bila ditinjau dari keempat perspektif, penerapan *Balanced Scorecard* pada PT. INTI (Persero) masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari ke tiga perspektif yaitu, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif bisnis internal, perspektif pelanggan, sudah diterapkan pada perusahaan tetapi, belum berjalan dengan maksimal sehingga akan berdampak pada perspektif keuangan.
2. Kinerja manajerial pada PT.INTI termasuk dalam kriteria cukup, Hal ini dapat dilihat bahwa para manajer kurang mengambil tindakan perbaikan atau korektif yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan telah digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dan para manajer kurang melakukan penelitian terhadap proposal, kinerja

dan laporan akhir untuk membandingkan antara anggaran dengan realisasinya.

3. Penerapan *Balance Scorecard* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja manajerial Pada PT.INTI (Persero). Penerapan *Balance Scorecard* mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.INTI (Persero) sebesar 60,5%. Maka semakin baik penerapan *Balanced Scorecard* akan membuat kinerja manajerial semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin tidak baik penerapan *Balanced Scorecard* akan membuat kinerja manajerial makin rendah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *Balanced Scorecard* pada PT. INTI (Persero) dinilai belum optimal, hal ini harus lebih ditingkatkan lagi pada keempat perspektif *Balanced Scorecard* yaitu :
   a) Pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan lagi mengenai porsi anggaran untuk pendidikan dan pelatihan.
   b) Perspektif Bisnis Internal, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan lagi mengenai porsi anggaran untuk mengadakan pelayanan pada pelanggan.

c) Perspektif Pelanggan, sebaiknya perusahaan lebih diperbaiki dalam hal penguasaan pangsa pasar yang ada untuk saat ini dan kedapannya.

d) Perspektif Keuangan, jika ketiga perspektif diatas dapat berjalan dengan baik maka perspektif keuangan akan baik pula, sehingga perusahaan dari tahun ke tahunnya akan mengalami kenaikan pada laba atau penjualan.

2. Kinerja manajerial pada PT. INTI (Persero) Bandung harus lebih ditingkatkan dalam hal pengawasan yaitu dalam hal melakukan perbaikan atau korektif, penelitian terhadap proposal, kinerja dan laporan akhir, sehingga perusahaan dapat memperkecil peluang terjadinya kesalahaan yang ada dalam perusahaan.
3. Pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* pada PT. INTI (Persero) belum berjalan secara maksimal sehingga berpengaruh terhadap kinerja manajerialnya. Agar kinerja manajerial meningkat maka manajemen pada PT. INTI (Persero) harus memperhatikan keempat perspektif *Balanced Scorecard* yaitu perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif bisnis internal, perspektif pelanggan dan perspektif keuangan yang ada diperusahaan secara berkesinambungan.